

## ABSTRAK

### **A Al Gufron** :*Hubungan Kepemimpinan Kiai dengan Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Nuruzzaman Bandung*

Latar belakang penelitian ini berangkat dari sebuah kepemimpinan kiai pada pondok pesantren bisa dikatakan sebagai titik sentral. Kiai memiliki kekuasaan penuh dalam mengatur dan menentukan kebijakan setiap kegiatan yang ada di pesantren baik secara langsung maupun tidak langsung. Baik atau tidak pondok pesantren terletak pada kemampuan seorang kiai dalam mengorganisir setiap kegiatan yang ada di pesantren. Dewasa ini, pesantren sudah dikenal sebagai wadah pendidikan agama yang menghasilkan lulusan – lulusan bermutu mahir dalam ilmu agama dan berkarakter yang baik, tetapi saat ini nilai-nilai karakter baik mulai terkikis seiring berkembangnya era teknologi. Dalam hal ini, peran kiai sebagai seorang pemimpin sekaligus pendidik sangat dibutuhkan untuk mengarahkan serta meningkatkan santri-santrinya ke arah yang lebih baik salah satunya melalui pembentukan karakter.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (a) kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren Nuruzzaman (b) pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Nuruzzaman (c) hubungan kepemimpinan kiai dengan pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Nuruzzaman.

Secara umum penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif dan metode yang digunakan menggunakan metode deskriptif korelasi yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui, mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala, peristiwa atau kejadian apa adanya sesuai penelitian dilakukan. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel secara acak atau random dari populasi yang ada. Peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 70 sampel dari jumlah populasi 239, dengan menggunakan kuesioner model skala *likert* sebagai data primer yang disebar melalui Online dengan menggunakan Whats App dan Instagram.

Dari hasil penelitian, menyimpulkan bahwa ada hubungan kepemimpinan kiai dengan pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Nuruzzaman memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,588 dengan artian tingkat kekuatan hubungan antara variabel kepemimpinan kiai dengan pembentukan karakter santri adalah sebesar 58% diinterpretasikan dengan harga koefisien masuk kategori 0,40 – 0,59 yaitu cukup. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,346 artian pembentukan karakter santri ada hubungannya dengan kepemimpinan kiai sebesar 34,6% sedangkan sisanya berhubungan dengan faktor yang lain di luar penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima artian bahwa ada hubungan positif dan searah antara kepemimpinan kiai dengan pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Nuruzzaman.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Kiai dan Pembentukan Karakter